

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Investasi adalah sebuah kegiatan yang mengorbankan dana kita untuk dijadikan sebuah modal dalam perusahaan, dan ikut mendapatkan keuntungan dari perusahaan tersebut. Kegiatan menanam modal (investasi) tersebut pada saat ini mulai digemari masyarakat karena terbukti dapat menghasilkan keuntungan. Jumlah masyarakat yang berinvestasi saham terus mengalami kenaikan. Hingga saat ini pada bulan November 2020 Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melaporkan ada kenaikan jumlah investor saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 1,5 juta investor. Berdasarkan data tersebut diketahui investor saham telah meningkat sebanyak 36,13% dari tahun lalu (Kontan.co.id, 2020).

Tujuan Investor menanamkan saham adalah untuk mendapatkan keuntungan atau *Return* saham yang berupa dividen/*capital gain* yang sesuai dengan saham yang dibelinya. *Return* saham adalah sebuah hal yang penting untuk dipertimbangkan sebelum membeli sebuah saham, karena perusahaan yang baik dalam arti 'keuntungannya' dapat dicerminkan dari *Return* sahamnya yang baik juga. Dengan kata lain, calon investor dapat menggunakan informasi mengenai *Return* saham perusahaan sebelum memilih perusahaan yang akan dijadikan tujuan untuk berinvestasi.

Calon investor tentu akan memilih perusahaan dengan *Return* saham baik, karena dengan *Return* saham yang baik maka akan dapat dipastikan bahwa profit yang didapatkan investor juga ikut baik, dalam artian 'keuntungannya'. Jika *Return* saham perusahaan tidak baik atau sedang menurun, maka bisa dikatakan perusahaan tersebut sedang ada kendala yang bisa menyebabkan para investor mendapatkan *Return* yang ikut menurun. Rasio profitabilitas adalah sarana bisa dipakai untuk mengetahui hal-hal yang dapat mempengaruhi *Return*, karena rasio tersebut adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya.

Rasio profitabilitas adalah sebuah rasio yang dapat menggambarkan profit dari perusahaan. Menurut Kasmir (2014) rasio ini juga dapat kita gunakan untuk menilai efektivitas manajemen perusahaannya. Jika profitabilitas perusahaan baik maka dapat dikatakan kegiatan operasinya efektif dan perusahaan dapat menghasilkan laba yang baik. Dan sebaliknya, jika profitabilitas perusahaan buruk maka kegiatan operasinya kurang atau tidak efektif dan akan mempengaruhi kepada penghasilan laba yang ikut menurun.

Para investor akan mencari perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang baik, agar bisa menghasilkan keuntungan yang baik juga untuk para investor tersebut. Sedangkan pihak perusahaan untuk mencari investor adalah dengan meningkatkan profitabilitas. Karena dengan profitabilitas yang baik, maka dapat dicerminkan kemampuan perusahaan tersebut juga baik dalam menghasilkan keuntungan/laba, selain itu efektivitas kegiatan operasional dapat digambarkan melalui rasio profitabilitas ini. Sehingga rasio profitabilitas juga penting untuk dikaji oleh investor, sebagai bahan tambahan untuk pertimbangan sebelum membeli saham.

Rasio yang dipakai peneliti untuk menguji *Return* tersebut yaitu ROA, ROE, EPS, dan NPM. *Return on Assets* (ROA) yaitu alat ukur yang memberikan informasi mengenai pengembalian keuntungan (*Return*) dari *Assets* yang digunakan perusahaan. *Return on Equity* (ROE) adalah alat ukur yang memberikan informasi mengenai pengembalian keuntungan (*Return*) yang diperoleh dari penggunaan modalnya sendiri (*Equity*). *Earning Per Share* (EPS) adalah alat ukur yang memberikan informasi mengenai keuntungan per lembar saham. *Net Profit Margin* (NPM) adalah alat ukur yang memberikan informasi mengenai laba bersih perusahaan.

Menurut Abdurrahman (2017) pada penelitiannya, ROA dan EPS berpengaruh positif terhadap *Return* saham. Kemudian Nafi Inayati Zahro (2012) juga melakukan penelitian kepada rasio tersebut dan kepada rasio ROE, hasil penelitiannya ketiga rasio tersebut bernilai negatif, terhadap *Return* saham. Umi Solikhah (2018) melakukan penelitian juga terhadap rasio tersebut dan memperoleh hasil ROE ternyata berpengaruh positif terhadap *Return* saham.

Dikarenakan adanya inkonsistensi dari hasil penelitian mengenai pengaruh rasio profitabilitas terhadap *Return* saham, peneliti ingin melakukan pengujian kembali mengenai rasio profitabilitas terhadap *Return* saham, agar peneliti dapat memperoleh hasil pengujian dari rasio profitabilitas terhadap *Return* saham. Pada penelitian ini objek penelitian berada di perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015-2019.

Jakarta Islamic Index (JII) adalah sebuah daftar saham atau indeks saham yang berisi kumpulan perusahaan yang paling likuid dan tercatat di BEI serta memenuhi kriteria dalam saham syariah. Perusahaan yang *listing* di JII berisi tiga puluh perusahaan dari enam puluh perusahaan yang *listing* di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Perusahaan di JII adalah kumpulan berbagai perusahaan yang baik dan memiliki tingkat transaksi paling tinggi dari enam puluh perusahaan yang lainnya yang terdaftar di ISSI, sehingga tiga puluh perusahaan tersebut dipilih untuk masuk ke dalam Index yang lebih likuid dari ISSI yaitu JII. Jika perusahaan tidak memenuhi kriteria yang termasuk ke dalam saham syariah dan memiliki nilai yang lebih kecil dari tiga puluh saham di JII, maka perusahaan akan dikeluarkan dari Jakarta Islamic Index (JII) dan akan digantikan oleh perusahaan baru dari ISSI.

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar ke dalam Index saham syariah seperti JII kabarnya telah mengalami kenaikan yang cukup pesat, baik dari jumlah investor atau pun jumlah emitennya. Sejak tahun 2011 hingga tahun 2020 tepatnya di bulan November, BEI mencatat bahwa jumlah saham kategori syariah meningkat lebih dari sembilan puluh persen. Tetapi, jika dilihat melalui *Return* yang dihasilkan, jumlah investor yang bertambah tidak diimbangi oleh *Return* Saham yang ikut menaik.

**Tabel 1. 1**  
**Return Saham Perusahaan yang terdaftar di JII (2015-2019)**

No.	Kode	Return Saham				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ADRO	-0,35	0,40	0,70	0,06	-0,29
2	AKRA	0,22	0,19	-0,02	-0,31	-0,07
3	ASII	-0,06	0,10	0,11	-0,09	-0,05
4	BSDE	0,13	0,06	-0,07	-0,16	-0,08
5	ICBP	0,23	0,27	0,01	0,04	0,20
6	INCO	-0,28	-0,10	0,10	0,41	-0,04
7	INDF	-0,09	0,20	0,08	-0,17	0,08
8	KLBF	0,01	-0,07	0,05	-0,10	0,08
9	LPPF	0,18	0,05	-0,32	-0,33	-0,50
10	PTBA	-0,30	0,08	0,39	0,61	-0,19
11	PTPP	0,72	0,05	-0,20	-0,27	-0,11
12	TLKM	0,11	0,34	0,13	-0,14	0,09
13	UNTR	-0,06	-0,10	0,69	0,13	-0,27
14	UNVR	0,29	0,10	0,11	-0,02	-0,02
15	WIKA	0,16	-0,09	-0,16	-0,26	0,32

Sumber: IDX.co.id (data diolah peneliti, 2021)

Jika melihat tabel tersebut, dapat diketahui bahwa Return saham tersebut selalu mengalami fluktuasi meskipun jumlah investor terus bertambah. Dengan adanya investor yang terus bertambah, maka perusahaan tersebut menerima tambahan dana/modal untuk menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga dapat memaksimalkan profitnya dan menghasilkan Return yang ikut menaik. Tetapi Return yang dihasilkan tidak ikut bertambah seperti jumlah investor yang terus bertambah.

Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan pengujian melalui penelitian agar dapat mengetahui pengaruh dari rasio profitabilitas terhadap *Return* saham, khususnya perusahaan yang listing di JII. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul. **“Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019”**.

## B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang sebelumnya. Identifikasi masalah yang dapat ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti ingin mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap return saham. Karena berdasarkan hasil penelitian terdahulu, selalu memperoleh kesimpulan yang berbeda atau tidak konsisten.
2. Indeks saham syariah (salah satunya JII) yang dikabarkan terus mengalami peningkatan, tetapi tidak diimbangi dengan peningkatan return sahamnya.

## C. Rumusan Masalah

Dari uraian sebelumnya mengenai identifikasi masalah, maka berikut ini adalah hal-hal yang menjadi rumusan masalahnya:

1. Apakah terdapat pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019?
3. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019?
4. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019?
5. Apakah terdapat pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap *Return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019?

## D. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019.

2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap *Return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019.

#### **E. Manfaat Hasil Penelitian**

Dari uraian tujuan penelitian sebelumnya, penguji berharap hasil penelitian ini dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Teoritis:

Peneliti berharap hasil yang diperoleh dari pengujian dapat memberikan manfaat yang berisi informasi lebih banyak mengenai variabel yang telah di uji.

##### 2. Praktisi:

- a. Untuk Khalayak, informasi mengenai penelitian diharapkan bisa membantu untuk memahami tentang rasio profitabilitas, *Return* saham, dan juga pengaruhnya.
- b. Untuk Investor dan Calon Investor, penguji berharap bisa memberikan informasi dan menjadi referensi untuk memperhatikan rasio profitabilitas sebuah perusahaan sebelum berinvestasi.
- c. Untuk Perusahaan, penguji berharap dapat berkontribusi dengan membagi informasi yang memiliki manfaat bagi pemilik perusahaan,

agar dapat memelihara kinerja operasi perusahaannya dan menghasilkan profit yang stabil dan dapat menghasilkan *Return* yang ikut baik.

## F. Kerangka Pemikiran

*Return* saham adalah sebuah upah yang berupa keuntungan untuk investor setelah berinvestasi kepada suatu perusahaan. Besarnya nilai atau angka yang dimiliki oleh *Return* Saham bisa diakibatkan oleh Rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas ialah rasio yang dapat menggambarkan profit dari perusahaan (Kasmir, 2014). Jadi, profit perusahaan dapat diamati dari *Return* yang dihasilkannya.

*Return on Assets* (ROA) yaitu alat ukur yang menggambarkan tingkat pengembalian dengan total aset yang telah dikeluarkan. Nilai ROA yang baik pada suatu perusahaan mengartikan kemampuan perusahaan tersebut juga baik dalam menghasilkan keuntungan. Dalam arti lain, nilai ROA memiliki arah yang sama dengan *Return* saham. Berdasarkan uraian tersebut, bisa dirumuskan jika ROA berpengaruh positif dengan *Return* saham.

*Return on Equity* (ROE) yaitu sebuah alat ukur yang memberikan informasi mengenai pengembalian keuntungan (*Return*) yang diperoleh dari penggunaan *Equity*. Semakin baik ROE perusahaan, perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang baik juga. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan bahwa ROE berpengaruh positif dengan *Return* saham.

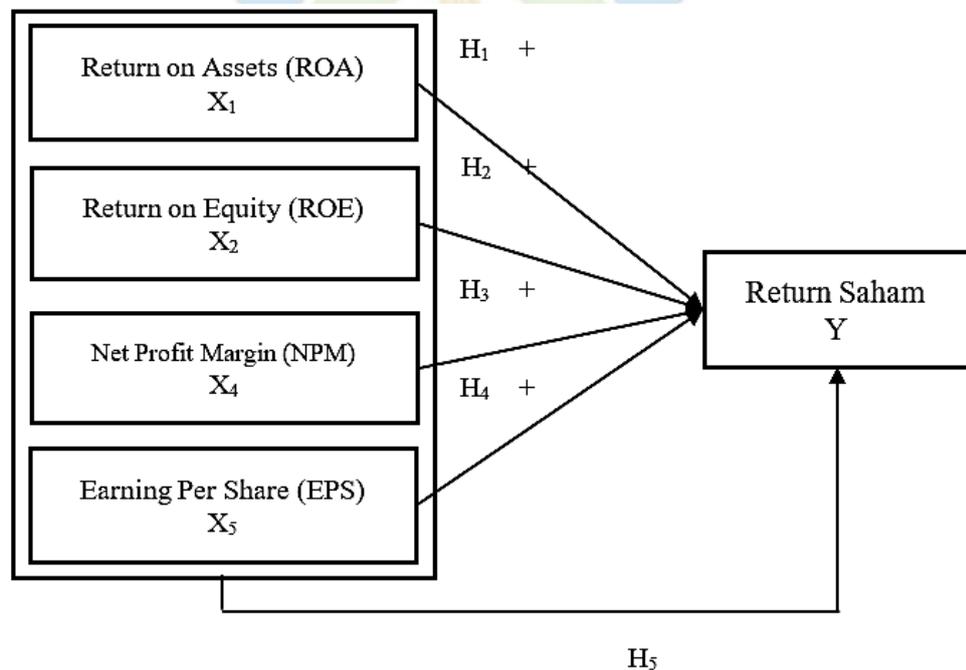
*Net Profit Margin* (NPM) adalah alat ukur yang memberikan informasi mengenai laba bersih perusahaan. Semakin tinggi nilai NPM maka akan menunjukkan profitabilitas suatu perusahaan yang baik juga karena perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang baik. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan bahwa NPM berpengaruh positif dengan *Return* saham.

*Earning Per Share* (EPS) adalah alat ukur yang memberikan informasi mengenai keuntungan per lembar saham. Tingginya nilai EPS akan mencerminkan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungannya kepada pemilik sahamnya. Berdasarkan hal

tersebut dapat dirumuskan bahwa EPS berpengaruh yang positif dengan *Return* saham.

Keempat variabel rasio tersebut yang terdiri dari ROA, RO, NPM, dan EPS, jika disatukan atau dihitung secara bersama-sama (simultan) menurut logika peneliti akan terdapat sebuah berpengaruh dengan *Return* saham. Karena variabel rasio tersebut menurut penelitian terdahulu masing-masingnya saling memengaruhi, baik secara positif atau pun negatif. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan bahwa keempat variabel tersebut terdapat pengaruh dengan *Return* Saham

Berdasarkan penjelasan sebelumnya yang berisi Teori-teori, Logika Peneliti, dan juga penelitian terdahulu yang akan dijelaskan pada bahasan selanjutnya, di halaman selanjutnya adalah gambar mengenai kerangka pemikiran yang sudah dijelaskan sebelumnya.



Sumber: data diolah peneliti (2021)

**Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran**

### G. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini berisi kumpulan rujukan yang cocok dan sesuai, dan dibutuhkan dalam penelitian sebagai pertimbangan tambahan untuk merumuskan hipotesis dan juga menyusun kerangka pemikiran.

**Tabel 1. 2**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti / Penulis	Judul Skripsi / Jurnal	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nafi Inayati Zahro (2012)	Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Y= <i>Return Saham</i> X <sub>1</sub> = EPS X <sub>2</sub> = ROA X <sub>3</sub> = ROE	a. Variabel EPS dan ROA memiliki pengaruh yang negatif terhadap <i>Return saham</i> . b. Variabel ROE memiliki pengaruh yang positif terhadap <i>Return saham</i> .
2.	Wikan Budi Utami (2014)	Analisis Pengaruh EVA, ROA dan ROE Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006-2008	Y= <i>Return Saham</i> X <sub>1</sub> = DER X <sub>2</sub> = ROA X <sub>3</sub> = ROE	a. Secara Parsial variabel EVA, ROA, dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> b. Secara simultan variabel EVA, ROA, dan ROE tidak memiliki pengaruh.
3.	Umi Solikhah (2015)	Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap <i>Return Saham</i> Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun (2010-2012)	Y= <i>Return Saham</i> X <sub>1</sub> = ROA X <sub>2</sub> = ROE X <sub>3</sub> = NPM	a. Secara Parsial ROA dan NPM memiliki pengaruh negatif terhadap <i>return saham</i> , tetapi ROE berpengaruh positif terhadap <i>return saham</i> . b. Variabel ROA, ROE, dan NPM secara simultan terhadap <i>Return saham</i> .

No.	Peneliti / Penulis	Judul Skripsi / Jurnal	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Aryanti & Marwadi (2016)	Pengaruh ROA, ROE, NPM & CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)	Y= <i>Return Saham</i> X <sub>1</sub> = ROA X <sub>2</sub> = ROE X <sub>3</sub> = NPM X <sub>4</sub> = CR	a. Variabel ROA dan CR berpengaruh sedangkan NPM dan CR tidak berpengaruh terhadap <i>Return</i> saham. b. Variabel ROA, ROE, NPM, dan CR berpengaruh secara simultan terhadap <i>Return</i> saham
5.	Kustiawan Abdurrahman (2017)	Pengaruh ROA dan EPS Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII (Studi Kasus Pada Pt. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Periode (2012-2016)	Y= <i>Return Saham</i> X <sub>1</sub> = ROA X <sub>2</sub> = EPS	a. Variabel ROA dan EPS memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return</i> saham. b. Variabel ROA dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap <i>Return</i> saham.
6.	Alma Kalya Almira & Putu Wiagustini (2020)	Return On Aset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Berpengaruh Terhadap Return Saham	Y= <i>Return Saham</i> X <sub>1</sub> = ROA X <sub>2</sub> = ROE X <sub>3</sub> = EPS	a. Secara parsial variabel ROA, ROE, dan EPS berpengaruh terhadap return saham. b. Secara simultan variabel ROA, ROE, dan EPS berpengaruh terhadap return saham.

Sumber: penelitian terdahulu (data diolah peneliti, 2020)

## H. Hipotesis

Dari uraian kerangka pemikiran sebelumnya, berikut adalah hipotesis yang disusun oleh peneliti:

Hipotesis 1:

$$H_0 : \beta \leq 0,$$

*Return on Assets (ROA)* tidak berpengaruh positif terhadap *Return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019.

$$H_a : \beta > 0,$$

*Return on Assets (ROA)* berpengaruh positif terhadap *Return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019.

Hipotesis 2:

$$H_0 : \beta \leq 0,$$

*Return on Equity (ROE)* tidak berpengaruh positif terhadap *Return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019.

$$H_a : \beta > 0$$

*Return on Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap *Return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019.

Hipotesis 3:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh positif terhadap *Return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019.

$$H_a : \beta > 0$$

Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif terhadap *Return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019.

## Hipotesis 4:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh positif terhadap *Return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019.

$$H_a : \beta > 0$$

Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif terhadap *Return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019.

## Hipotesis 5:

$$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 = 0,$$

*Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan tidak berpengaruh positif terhadap *Return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019.

$$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 \neq 0,$$

*Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh positif terhadap *Return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019.